

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan pendekatan kuantitatif dan menggunakan metode *ex post facto*. Kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013).

Penelitian *ex post facto* sering disebut juga dengan penelitian *after the fact* yang pelaksanaannya dilakukan setelah sebuah peristiwa terjadi yang mana dalam metode ini mengkaji kembali peristiwa tersebut dan melihat faktor apa saja yang menyebabkan kejadian tersebut dapat terjadi (Rukminingsih et al., 2020). Fokus penelitian pada metode *ex post facto* yaitu untuk mengkaji hubungan sebab akibat yang didasari oleh pengamatan terhadap peristiwa yang terjadi kemudian mencari sebab akibat dari perbedaan pada sebuah kelompok yang diteliti (Yuliani & Supriatna, 2021).

Berdasarkan sifat masalah dan judul penelitian, jenis penelitian yang tepat digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif karena data yang diperoleh menggunakan angka dan analisisnya menggunakan perhitungan statistik guna mengetahui bagaimana pengaruh tata ruang kantor terhadap kinerja guru di SMK Pembina Bangsa Bukittinggi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Adapun tempat yang dijadikan penelitian ini adalah SMKS Pembina Bangsa Bukittinggi, Jl. Syekh Jamil Jambek No. 33, Pakan Kurai, Kec. Guguk Panjang, Kota Bukittinggi, Sumatera Barat 26137. Tempat penelitian ini berdasarkan pertimbangan peneliti dengan harapan pelaksanaan penelitian dapat berjalan dengan lancar.

2. Waktu Penelitian

Dalam penelitian peneliti melakukan pengamatan pada aspek tata ruang kantor dan kinerja guru dilakukan di SMK Pembina Bangsa Bukittinggi terhitung mulai dari bulan Oktober 2024 sampai dengan bulan Desember 2024.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari subyek penelitian yang ada. Populasi merupakan suatu kumpulan menyeluruh dari suatu objek yang merupakan perhatian peneliti. Objek dapat berupa makhluk hidup, benda-benda sistem prosedur, fenomena dan lain-lain. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh tenaga pendidik di SMK Pembina Bangsa Bukittinggi yang berjumlah 40 orang.

Tabel 3.1
Daftar Populasi Penelitian

NO	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	15
2	Perempuan	25
Total		40 Orang

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2009). Pengambilan total sampling dilakukan karena jumlah populasi yang kurang dari 100. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh tenaga pendidik yang terlibat di sekolah SMK Pembina Bangsa Bukittinggi yang berjumlah 40 orang.

Tabel 3.2
Daftar Sampel Penelitian

NO	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	15
2	Perempuan	25
Total		40 Orang

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga menghasilkan informasi mengenai hal tersebut dan dapat ditarik kesimpulannya (Malik, 2018).

Menurut Abubakar (2021) variabel berdasarkan hubungan antara variabel penelitian, variabel dibedakan ke dalam beberapa jenis yaitu:

1. Variabel bebas (Independent variabel) merupakan variabel yang menjadi penyebab terjadinya perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat).
2. Variabel terikat (Dependent variabel) merupakan yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang akan dikaji, yaitu:

1. Variabel bebas yang disimbolkan dengan (X), yaitu “Tata Ruang Kantor” yang dalam penelitian ini menggunakan indikator yang dikemukakan oleh Gie (2009) yang terdiri atas perancangan kantor, penempatan perlengkapan kantor, penempatan guru, dan lingkungan fisik.
2. Variabel terikat yang disimbolkan dengan (Y), yaitu “Kinerja Guru” yang dalam penelitian ini menggunakan indikator yang dikemukakan oleh Sedarmayanti (2016) yang terdiri atas kualitas kerja, ketepatan waktu/tepat waktu, kemampuan, Inisiatif.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, serta instrumen pengumpulan data

adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan lebih mudah. Metode pengumpulan data menunjukkan cara-cara yang dapat ditempuh untuk memperoleh data yang dibutuhkan (Riduan, 2004). Untuk mengumpulkan data yang diperlukan maka peneliti menggunakan metode yaitu:

a. Angket (Kuisisioner)

Pada penelitian ini penulis menggunakan angket sebagai teknik pengumpulan data. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini merupakan lembar angket. Angket adalah teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau memberikan daftar pertanyaan untuk diisi oleh responden. Menurut Sugiyono angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2011). Pada penelitian ini lembar angket yang digunakan adalah angket tertutup, yakni angket yang sudah dilengkapi dengan alternatif jawaban dan responden tinggal memilih satu jawaban yang sesuai dengan pendapat atau pilihannya dengan memberikan tanda dilang atau tanda ceklis. Data yang dikumpulkan dengan teknik angket adalah data guru di SMK Pembina Bangsa Bukittinggi.

Angket yang sudah dibuat oleh peneliti akan diberikan kepada seluruh sampel dan responden dalam penelitian ini yaitu seluruh guru di SMK Pembina Bangsa Bukittinggi. Alasan peneliti menggunakan

angket tertutup disebabkan dengan pertanyaan atau pernyataan dengan tertutup akan membantu responden untuk menjawab pertanyaan dengan cepat dan memilih salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan.

2. Instrumen

Untuk melakukan sebuah penelitian, tentunya memerlukan suatu alat ukur yang baik. Adapun instrumen yang peneliti gunakan dalam penelitian ini, yaitu angket/kusioner yang diberikan kepada guru sebagai responden. Pada penelitian ini, skala pengukuran angket menggunakan skala likert yang setiap variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel dan dijadikan sebagai tolak ukur dalam penyusunan item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan (Sugiyono, 2017).

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Skala likert yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas:

- a. Sangat Setuju (SS) : 5
- b. Setuju (S) : 4
- c. Kurang Setuju (KS) : 3
- d. Tidak Setuju (TS) : 2
- e. Sangat Tidak Setuju (STS) : 1

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

NO	Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item (+) (-)		Jml
1.	Tata Ruang Kantor (Teori Gie)	Perancangan kantor	-Keefektifitas jenis tata ruang kantor	1,2,3,4	-	4
			-Ketepatan jarak antar guru dengan perabotan kantor	5,6,7	8	4
			-Ketepatan alur kerja guru			3
				9,10,11		
		Penempatan perlengkapan kantor	-Ketepatan dalam penempatan arsip	13,14,15	12,16	5
			-Ketepatan penempatan meja kerja dan penempatan kursi meja	17	18,19	3
		Penempatan guru	-Ketepatan jumlah guru dalam ruang kantor	20,21,22	23	4
			-Kesesuaian jenis pekerjaan dengan penempatan guru	24,25,26	27	4
		Lingkungan fisik	-Ketepatan warna dinding	28,29	30	3
			-Ketepatan ventilasi udara	31	32	2
			-Ketepatan pencahayaan	33	-	1
			-Tingkat kebisingan suara	34,35,36	37,38	5
Total Item angket Variabel (X)			38			

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item (+) (-)		Jml
1.	Kinerja Guru (Teori Sedarmayanti)	Kualitas kerja	-Menguasai pekerjaan	1,2,3	4,5	5
			-Tingkat keterampilan guru sesuai dengan tugas pekerjaan	6,7,8	9	4
		Ketepatan waktu/tepat waktu	-Kehadiran tepat waktu	10,11,12	-	3
			-Penyelesaian tugas sesuai rencana	13,14,15,16	-	4
		Kemampuan	-Kemampuan komunikasi	17,18,19,20	21	5
			-Kemampuan interpersonal	22,23,24,25	-	4
			-Kemampuan beradaptasi	26,27,28	29	4
			-Kemampuan mengambil keputusan	30	-	1
			-Kemampuan menyelesaikan masalah	31,32	-	2
		Inisiatif	-Sukarela dalam bekerja	33	34	2
			-Memberikan nasihat dan dukungan karir kepada rekan kerja	35,36	37	3
			-Tawarkan bantuan saat tidak ada yang meminta	38,39	-	2
Total Item Angket Variabel (Y)			39			

F. Validitas dan Reabilitas Instrumen

1. Validitas Instrumen

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen penelitian. Pengujian validitas itu mengacu pada sejauh mana suatu instrumen dalam menjalankan fungsi. Instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Untuk hasil uji validitas tidak berlaku secara universal, artinya bahwa suatu instrumen dapat memiliki nilai valid yang tinggi pada saat tertentu dan tempat tertentu, akan tetapi menjadi tidak valid untuk waktu yang berbeda atau pada tempat yang berbeda (Riyanto & Hatmawan, 2012).

Pengujian validitas digunakan untuk mengukur tingkat valid atau kesahihan pernyataan suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid apabila pernyataan tersebut mengungkapkan sesuatu yang diukur dari kuesioner. Untuk itu, perlu adanya uji validitas terlebih dahulu dengan tujuan untuk mengetahui kualitas instrumen terhadap objek yang akan diteliti. Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis faktor yang dikembangkan dalam SPSS (*Statistical Product and Service Solution*), yaitu teknik statistik yang dapat digunakan untuk menggambarkan hubungan antar item setiap faktor dalam variabel. Uji validitas ini menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dari *pearson* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X^2)][N \sum Y^2 - (\sum Y^2)]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi setiap item

N = Jumlah Responden

XY = Total perkiraan antara variabel X dan Variabel y

X = Jumlah skor butir X

Y = Jumlah skor butir Y

X^2 = Jumlah skor kuadrat total

Y^2 = Jumlah perkalian skor item dan skor total

Kriteria pengambilan keputusan dalam menentukan valid atau tidaknya suatu butir item yaitu: setelah r-hitung ditemukan, kemudian dikonsultasikan dengan r-tabel untuk mrngetahui butir yang valid dan tidak valid. Uji validitas dilakukan dengan bantuan *Software SPSS ver 20*, jika r hitung lebih besar dari r tabel pada signitifikan 5% maka butir item pernyataan dalam angket dinyatakan valid, dan jika r-hitung lebih kecil dari r-tabel maka butir item pernyataan dalam angket dinyatakan tidak valid.

Untuk pengujian validitasnya, maka peneliti mebandingkan *Pearson correlation*, setiap butir soal dengan tabel r produk moment. Jika r hitung > r tabel maka item pernyataan tersebut dinyatakan valid. Hasil uji validitas dapat disajikan pada Tabel dibawah ini dengan n= 48, maka didapatkan df $48-2 = 46$ dan $\alpha = 5\%$ maka nilai r tabel sebesar 0,291.

$r_i > 0,291$ maka item pernyataan kuesioner valid

$r_i < 0,291$ maka item pernyataan kuesioner tidak valid

Adapun hasil uji validitas dalam hasil uji coba ini adalah dapat dilihat sebagai berikut:

a. Tata Ruang Kantor

Data yang diperoleh dari responden selanjutnya diuji validitasnya. Pada pengujian validitas ini peneliti mengujikan kepada 48 orang responden. Hasil uji coba variabel tata ruang kantor diketahui bahwa terdapat 12 item pernyataan yang tidak valid yakni berada pada nomor 6, 12, 14, 22, 24, 25, 30, 34, 37, 40, 44, 45. Hal ini disebabkan karena nilai r -hitung didapat lebih kecil daripada r -tabel. Sedangkan terdapat 38 item pernyataan yang dinyatakan valid. Hal ini disebabkan karena nilai r -hitung lebih besar dari pada r -tabel. Pernyataan yang valid ini akan dilanjutkan ke tahap uji reliabilitas guna untuk mengetahui kekonsistenan data yang di dapat.

b. Kinerja Guru

Data yang diperoleh dari responden selanjutnya diuji validitasnya. Pada pengujian validitas ini peneliti mengujikan kepada 48 responden. Hasil uji coba variabel kinerja guru diketahui bahwa terdapat 11 item pernyataan yang tidak valid yakni berada pada item nomor 10, 14, 15, 20, 30, 36, 37, 40, 42, 43, 50. Hal ini disebabkan karena nilai r -hitung didapat lebih kecil daripada r -tabel. Sedangkan terdapat 39 item pernyataan yang dinyatakan valid. Hal ini disebabkan karena nilai r -hitung lebih besar daripada r -tabel. Pernyataan yang valid ini akan

dilanjutkan ke tahap uji reliabilitas guna untuk mengetahui kekonsistenan data yang didapat.

Berikut hasil tabel hasil uji validitas variabel tat ruang kantor dan kinerja guru yang sudah dinyatakan valid:

**Tabel 3.4 Uji Validitas Instrumen Penelitian
Tata Ruang Kantor**

No	Item Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	1	0,452	0, 291	Valid
2	2	0,574	0, 291	Valid
3	3	0,690	0, 291	Valid
4	4	0,562	0, 291	Valid
5	5	0,575	0, 291	Valid
6	6	0,100	0, 291	Tidak Valid
7	7	0,745	0, 291	Valid
8	8	0,564	0, 291	Valid
9	9	0,568	0, 291	Valid
10	10	0,614	0, 291	Valid
11	11	0,323	0, 291	Valid
12	12	0,215	0, 291	Tidak Valid
13	13	0,742	0, 291	Valid
14	14	0,148	0, 291	Tidak Valid
15	15	0,682	0, 291	Valid
16	16	0,649	0, 291	Valid
17	17	0,621	0, 291	Valid
18	18	0,579	0, 291	Valid
19	19	0,655	0, 291	Valid
20	20	0,671	0, 291	Valid
21	21	0,759	0, 291	Valid
22	22	0,248	0, 291	Tidak Valid
23	23	0,759	0, 291	Valid
24	24	0,115	0, 291	Tidak Valid
25	25	0,200	0, 291	Tidak Valid
26	26	0,660	0, 291	Valid
27	27	0,646	0, 291	Valid
28	28	0,514	0, 291	Valid
29	29	0,443	0, 291	Valid
30	30	0,216	0, 291	Tidak Valid
31	31	0,604	0, 291	Valid
32	32	0,538	0, 291	Valid

No	Item Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
33	33	0,555	0, 291	Valid
34	34	0,255	0, 291	Tidak Valid
35	35	0,556	0, 291	Valid
36	36	0,671	0, 291	Valid
37	37	0,179	0, 291	Tidak Valid
38	38	0,619	0, 291	Valid
39	39	0,662	0, 291	Valid
40	40	0,000	0, 291	Tidak Valid
41	41	0,706	0, 291	Valid
42	42	0, 421	0, 291	Valid
43	43	0, 632	0, 291	Valid
44	44	0, 252	0, 291	Tidak Valid
45	45	0, 178	0, 291	Tidak Valid
46	46	0,619	0, 291	Valid
47	47	0,662	0, 291	Valid
48	48	0,619	0, 291	Valid
49	49	0,662	0, 291	Valid
50	50	0,619	0, 291	Valid

Kinerja Guru

No	Item Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	1	0,532	0, 291	Valid
2	2	0,434	0, 291	Valid
3	3	0,455	0, 291	Valid
4	4	0,526	0, 291	Valid
5	5	0,440	0, 291	Valid
6	6	0,477	0, 291	Valid
7	7	0,444	0, 291	Valid
8	8	0,481	0, 291	Valid
9	9	0,349	0, 291	Valid
10	10	0,219	0, 291	Tidak Valid
11	11	0,370	0, 291	Valid
12	12	0,449	0, 291	Valid
13	13	0,509	0, 291	Valid
14	14	0,271	0, 291	Tidak Valid
15	15	0,199	0, 291	Tidak Valid
16	16	0,411	0, 291	Valid
17	17	0,461	0, 291	Valid
18	18	0,369	0, 291	Valid
19	19	0,471	0, 291	Valid
20	20	0,282	0, 291	Valid

No	Item Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
21	21	0,455	0, 291	Valid
22	22	0,435	0, 291	Valid
23	23	0,529	0, 291	Valid
24	24	0,612	0, 291	Valid
25	25	0,399	0, 291	Valid
26	26	0,379	0, 291	Valid
27	27	0,432	0, 291	Valid
28	28	0,436	0, 291	Valid
29	29	0,352	0, 291	Valid
30	30	0,254	0, 291	Tidak Valid
31	31	0,402	0, 291	Valid
32	32	0,562	0, 291	Valid
33	33	0,522	0, 291	Valid
34	34	0,341	0, 291	Valid
35	35	0,341	0, 291	Valid
36	36	0,152	0, 291	Tidak Valid
37	37	0,150	0, 291	Tidak Valid
38	38	0,352	0, 291	Valid
39	39	0,409	0, 291	Valid
40	40	0,273	0, 291	Tidak Valid
41	41	0,426	0, 291	Valid
42	42	0, 260	0, 291	Tidak Valid
43	43	0, 282	0, 291	Tidak Valid
44	44	0,334	0, 291	Valid
45	45	0,375	0, 291	Valid
46	46	0,498	0, 291	Valid
47	47	0,493	0, 291	Valid
48	48	0,471	0, 291	Valid
49	49	0,468	0, 291	Valid
50	50	0,196	0, 291	Tidak Valid

Berdasarkan hasil uji coba instrumen yang dilakukan di SMK 2 Bukittinggi, ditemukan bahwa dari 100 pernyataan instrumen, didapatkan 12 butir pernyataan yang tidak valid pada variabel X (Tata Ruang Kantor) dan 11 butir pernyataan tidak valid pada variabel Y (Kinerja Guru). Sehingga dari 100 butir pernyataan, yang dapat digunakan dalam penelitian yaitu berjumlah 77 butir pernyataan yang nantinya digunakan dalam

penelitian tanpa dilakukannya revisi terhadap pernyataan-pernyataan pada instrumen yang tidak valid. Hal ini didasari oleh data yang mana setiap sub-indikator dalam instrumen masih diwakilkan oleh pernyataan yang ada sehingga tidak perlu dilakukan perbaikan terhadap pernyataan yang tidak valid.

2. Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas adalah alat ukur untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan alat pengukuran konstruk atau variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Semakin tinggi reliabilitas suatu alat pengukur, semakin stabil juga alat pengukur tersebut. Perhitungan reliabilitas adalah perhitungan terhadap konsistensi data kuesioner dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha*.

Uji *Cronbach Alpha* tersebut digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur tingkat reliabilitas dalam *skala likert*, yaitu dengan mengukur keeratan hubungan antara satu set item sebagai sebuah kesatuan dalam konsep. Nilai reabilitas yang dinyatakan dengan koefisien *Alpha Cronbach* berdasarkan kriteria batas terendah reabilitas adalah 0,6. Jika nilai *Cronbach Alpha* lebih dari 0.6 maka kuesioner atau angket dinyatakan reliable atau konsisten. Sedangkan jika nilai *Cronbach Alpha* kurang dari 0,6 maka kuesioner atau angket dinyatakan tidak reliable atau konsisten. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach alpha* $> 0,60$. Rumus digunakan adalah: (Billy Nugraha, 2022).

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum a_t^2}{a_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : Reliabilitas yang dicari

n : Jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum a_t^2$: Jumlah varians skor tiap item

a_t^2 : Varians total

Adapun hasil uji reliabilitas dalam hasil uji coba instrumen ini menggunakan *Software IBM SPSS Ver. 20* dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.5 Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.937	77

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel diatas, diperoleh nilai Cronbach's Alpha seluruh variabel yaitu 0,937 yang mana lebih besar dari 0,60 ($0,937 > 0,60$) sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut reliabel atau konsisten dan layak digunakan dalam penelitian ini.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu proses penelitian yang dilakukakn setelah semua data yang diperlukan guna memecahkan permasalahan yang diteliti sudah diperoleh secara lengkap. Ketajaman dan ketepatan dalam penggunaan alat analisis sangat menentukan keakuratan pengambilan kesimpulan, karena itu kegiatan analisis data merupakan kegiatan yang tidak dapat diabaikan bagitu saja dalam

proses penelitian. Kesalahan dalam menentukan alat analisis dapat berakibat fatal terhadap kesimpulan yang dihasilkan dan hal ini akan berdampak lebih buruk lagi terhadap penggunaan dan penerapan hasil penelitian tersebut. Dengan demikian, pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai teknik analisis mutlak diperlukan bagi seorang peneliti agar hasil penelitiannya mampu memberikan kontribusi yang berarti bagi pemecahan masalah sekaligus hasil tersebut dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah (Syahrur, 2012). Adapun teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yakni:

1. Teknik Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan perhitungan yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis deskriptif berusaha untuk menggambarkan berbagai karakteristik data yang berasal dari suatu sampel. Langkah-langkah uji deskriptif menurut (Malik, 2018) sebagai berikut:

- 1) Skor maksimum dan skor minimum
- 2) Menentukan rentang nilai

$$R = X_t - X_r$$

Keterangan:

R : Rentang nilai

X_t : Data terbesar

X_r : Data terkecil

3) Menentukan banyak kelas interval (K)

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K: Jumlah interval kelas

n: Jumlah data

4) Menghitung panjang kelas interval

$$P = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

P: Panjang kelas interval

R: Rentang nilai

K: Kelas interval

5) Kategorisasi

Kategorisasi disini dibuat dengan tujuan mempermudah penelitian untuk mengetahui gambaran tata ruang kantor terhadap kinerja guru di SMK Pembina Bangsa Bukittinggi. Adapun kategorisasi terdiri lima macam kategori yaitu; sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, sangat tinggi, yang ditentukan berdasarkan teori kategorisasi (Azwar, 2015). Untuk lebih jelasnya, penempatan kategorisasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.6 Kategorisasi

Interval	Kategori
$X < (\mu - 2\sigma)$	Sangat Rendah
$(\mu - 2\sigma) < X \leq (\mu - 1\sigma)$	Rendah
$(\mu - 1\sigma) < X \leq (\mu + 1\sigma)$	Sedang
$(\mu + 1\sigma) < X \leq (\mu + 2\sigma)$	Tinggi
$X > (\mu + 2\sigma)$	Sangat Tinggi

Keterangan:

X: Skor total setiap reponden

μ : Mean

σ : Standar deviasi uji inferensial

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal (Nuryadi, 2017). Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh terdistribusi normal atau tidak. Analisis uji normalitas yang digunakan yaitu Uji Normalitas *Kologorov-Smirnov*, Uji Normalitas *Kologorov-Smirnov* digunakan untuk melihat perbedaan distribusi dua variabel. Kriteria pengujian untuk uji normalitas dengan menggunakan SPSS V20 adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai sig > 0.05, maka data dinyatakan berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai sig < 0.05, maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

Berikut ini hasil uji normalitas data variabel tata ruang kantor (X), dan variabel kinerja guru (Y), sebagai berikut:

Tabel 3.7 Uji Normalitas**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Tata_Ruang_Kantor	.103	40	.200*	.977	40	.584
Kinerja_Guru	.095	40	.200*	.968	40	.308

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov* dengan jumlah sampel penelitian 40 diketahui bahwa nilai signifikan pada variabel tata ruang kantor yaitu sebesar 0,200 dan pada variabel kinerja guru sebesar 0,200 yang mana nilai signifikan kedua variabel lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui mengenai linieritas data, apakah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen mempunyai hubungan yang linear atau tidak (Widana & Muliani, 2020). Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi *Pearson*. Pengujian ini menggunakan program SPSS dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikan (Sig) > 0,05 maka terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

- 2) Jika nilai signifikan (Sig) < 0,05 maka tidak terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Adapun hasil uji linearitas yang dilakukan menggunakan *Software* IBM SPSS Ver. 20 dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.8 Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kinerja_Guru * Tata_Ruang_Kantor	Between Groups	(Combined)	13936,808	27	516,178	2,841	,030
		Linearity	11071,314	1	11071,314	60,938	,000
		Deviation from Linearity	2865,495	26	110,211	,607	,861
	Within Groups		2180,167	12	181,681		
	Total		16116,975	39			

Sumber: Output SPSS Ver 20

Berdasarkan hasil uji linearitas diatas, diketahui bahwa nilai signifikan pada deviation of linearity sebesar 0,861, dan dapat diketahui bahwa nilai $0,861 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa antara variabel terdapat hubungan yang linear.

3. Teknik Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis dengan melihat ada atau tidaknya pengaruh variabel tata ruang kantor terhadap kinerja guru. Jika sebuah data sudah berdistribusi normal dan bersifat linear, maka dilakukan analisis data sesuai dengan teknik analisis yang telah ditentukan. Adapun dalam penelitian ini, uji hipotesis dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS Ver. 20.

a. Uji Korelasi

Uji korelasi digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua variabel dengan menggunakan ukuran koefisien korelasi (r) yang memiliki rentang antara nol sampai dengan 1. Jika nilai $r=0$, maka tidak terdapat hubungan antara dua variabel dan jika nilai $r=1$, maka dua variabel memiliki hubungan yang sempurna (Nuryadi et al., 2017). Untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara variabel bebas dan terikat, bisa diketahui dengan rumus product moment, yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Keterangan:

r : Angka indeks korelasi “ r ” product moment

n : Jumlah responden

$\sum xy$: Hasil perkalian variabel x dan y

X : Variabel bebas

Y : Variabel terikat

Adapun berdasarkan nilai signifikan, kriteria pengambilan keputusan terhadap uji korelasi, yaitu:

- 1) Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka terdapat hubungan antara variabel X terhadap variabel Y .
- 2) Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka tidak terdapat hubungan antara variabel X terhadap variabel Y .

Adapun kategori dalam menentukan keeratan hubungan antara dua variabel menurut Malik (2018) sebagai berikut:

Tabel 3.9 Kriteria Uji Korelasi

Nilai Koefisien Korelasi	Kategori
0,00 sd 0,21	Sangat Rendah
0,21 sd 0,40	Rendah
0,41 sd 0,60	Sedang
0,61 sd 0,80	Tinggi
0,81 sd 1,00	Sangat Tinggi

b. Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara dua variabel dan besar pengaruh yang dihasilkan variabel X terhadap variabel Y. Rumus regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + b.X$$

Keterangan:

X : Nilai rata-rata variabel X

Y : Nilai rata-rata variabel Y

a : Harga Y apabila $X = 0$ (harga konstanta)

b : Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen, apabila b positif maka terjadi kenaikan dan apabila b negatif maka terjadi penurunan.

Nilai konstanta (a) dan koefisien regresi (b) pada persamaan regresi dapat dihitung menggunakan formula:

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

c. Uji Signifikansi (Uji-T)

Uji-t dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel independen (Tata Ruang Kantor) terhadap variabel dependen (Kinerja Guru) di SMK Pembina Bangsa Bukittinggi.

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji-t, yaitu:

- 1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, atau $T^{\text{hitung}} > T^{\text{tabel}}$ maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y sehingga H_0 ditolak H_1 diterima.
- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, atau $T^{\text{hitung}} < T^{\text{tabel}}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak.